# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan bagian dari sarana pendidikan yang digunakan untuk tempat belajar atau menimba ilmu. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 pasal 1 ayat 6 (2017), perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas yaitu sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Perpustakaan merupakan tempat menghimpun bahan pustaka baik tercetak maupun digital yang dikelola secara struktur dan sistematis, serta mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Perpustakaan berfungsi sebagai tempat pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi.

Menurut Hanindita & Irhandayaningsih (2019) saat ini perpustakaan pada umumnya banyak dinilai negatif oleh masyarakat, hal tersebut tidak terlepas dari persepsi bahwa perpustakaan merupakan tempat yang membosankan. Jika gambaran tersebut terus berkembang dalam kehidupan masyarakat tentu akan menimbulkan dampak buruk bagi kelangsungan hidup perpustakaan. Dalam rangka mengatasi masalah tersebut perpustakaan hendaknya lebih proaktif mengembangkan kualitas layanan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pemustaka, misalnya menyediakan tempat yang nyaman dengan suasana yang indah dan tentram. Menurut Sutarno (2006) layanan yang baik adalah yang dapat memberikan rasa senang dan puas kepada pemakai. Bentuk riil layanan tersebut antara lain:

1. Layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan / yang dikehendaki masyarakat pemakai.
2. Berorientasi kepada pemakai.
3. Berlangsung cepat waktu dan tepat sasaran.
4. Berjalan mudah dan sederhana.
5. Murah dan ekonomis.
6. Menarik dan menyenangkan, dan menimbulkan rasa simpati.

7. Bervariatif.
8. Mengundang rasa ingin kembali.
9. Ramah tamah.
10. Bersifat informatif, membimbing, dan mengarahkan tetapi tidak bersifat menggurui.
11. Mengembangkan hal-hal yang baru / inovatif.
12. Mampu berkompetisi denga layanan di bidang yang lain.
13. Mampu menumbuhkan rasa percaya bagi pemakai bersifat mandiri.

Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat perpustakaan harus berbenah dalam meningkatkan kualitas layanan. Banyak cara yang dapat dilakukan pihak perpustakaan untuk mengikuti perkembangan zaman, salah satunya dengan cara pemutaran musik di perpustakaan. Pemutaran musik tersebut diharapkan dapat memberikan kenyamanan penuh terhadap pemustaka agar tidak merasa jenuh dan bosan berada di perpustakaan. Menurut Banoe (2003) musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia. Musik yang baik adalah memiliki unsur-unsur melodi, ritme, dan harmoni. Melalui alunan melodi, ritme dan harmoni tersebut musik dapat menimbulkan suasana tertentu yang membuat perasaan menjadi tentram, nyaman, senang, galau dan sebagainya.

Perpustakaan dirancang sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhannya di bidang perpustakaan. Jika pemustaka ingin berkunjung tetapi melihat suasana di perpustakaan tersebut tidak menyenangkan, maka akan membuat pemustaka menjadi tidak tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Dengan demikian perpustakaan perlu dibuat menjadi nyaman dan menarik tetapi tidak menyimpang dari tujuan perpustakaan, misalnya dengan menambah fasilitas layanan berupa pemutaran musik di perpustakaan. Menurut Djohan (2009) menerangkan bahwa musik dapat mempengaruhi suasana hati dan berefek pada peningkatan konsentrasi. Berdasarkan kutipan teori tersebut mengungkapkan bahwa musik dapat mengelola suasana hati dan sikap sesuai dengan musik yang di dengar, jika musik yang diputarkan adalah jenis musik yang lembut dan santai tentunya akan memberikan efek tersendiri terhadap pendengarnya sehingga dapat memberikan ketenangan dalam jiwa. Hal tersebut menjadi inspirasi bagi perpustakaan untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap pemustaka, yaitu dengan pemutaran

musik diperpustakaan yang bertujuan untuk memberikan nuansa baru serta mengubah persepsi masyarakat yang menganggap bahwa perpustakaan adalah tempat yang kaku dan membosankan. Dengan mendengarkan musik tersebut pemustaka dapat lebih rileks dalam membaca dan belajar akan hal-hal baru sehingga tidak mudah stres dan bosan berada di perpustakaan.

Terdapat penelitian terdahulu yang meneliti tentang musik diperpustakaan oleh Waas (2017) Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Musik, Jusrusan Ilmu Pertunjukan, Institut Seni Indonesia,Yogyakarta. Dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Musik Terhadap Kenyamanan Membaca Mahasiswa di Perpustakaan ISI Yogyakarta" menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara musik terhadap kenyamanan membaca pengguna perpustakaan ISI Yogyakarta.

Menurut Gaab, et al. (2015) menyebutkan bahwa musik dapat menghilangkan stres dan meningkatkan suasana hati, bahkan pada orang dengan keadaan depresi. Sedangkan menurut Bird (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa lebih meningkat setelah terpapar musik instrumental. Selain itu penelitian tersebut juga menunjukan bahwa musik versi instrumental dapat membantu menenangkan siswa yang merasa cemas. Emosi atau perasaan siswa dapat mempengaruhi dalam pemahaman membacanya, melalui pemanfaatan alat, seperti musik, ditujukan untuk menciptakan ketenangan lingkungan yang menimbulkan dampak positif terhadap proses belajar.

Berdasarkan penelitian di atas dapat diterangkan bahwa musik menimbulkan energi yang positif dan dapat di aplikasikan di perpustakaan, namun demikian tidak banyak perpustakaan yang menerapkan hal tersebut karena dinilai dapat menggangu kenyaman pemustaka. Sehingga sangat jarang ditemui perpustakaan yang memutarkan musik di ruangannya, khususnya untuk wilayah Provinsi DKI Jakarta. Penulis, melalui observasi penelitian penulis menemukan salah satu perpustakaan yang memutarkan musik instrumental di ruangannya yaitu terdapat di Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Implementasi pemutaran musik di Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berdasarkan pengalaman staf perpustakaan berkunjung ke suatu perpustakaan yang mana di perpustakaan tersebut ada pemutaran musiknya, dan merasa nyaman terhadap pemutaran musik tersebut. Menanggapi hal itu dengan positif, staf perpustakaan mencoba untuk mengaplikasikannya di Perpustakaan Universitas

Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Dalam penerapannya staf perpustakaan mulai menyediakan alat-alat untuk menunjang pemutaran musik, musik yang di pilih adalah jenis musik instrumental karena beranggapan bahwa musik tersebut dapat membuat nyaman dan tenang. Kegiatan ini pun sudah memiliki ijin yang di setujui oleh Kepala Perpustakaan dan Rektor, kemudian pada tahun 2018 pemutaran musik mulai berjalan.

Berdasarkan latar belakang di atas, Penulis tertarik pada musik instrumental yang diputarkan di ruang Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Dengan demikian penulis ingin meneliti lebih mendalam apakah pemutaran musik instrumental dapat memberikan kenyamanan belajar di perpustakaan dari sudut pandang pemustaka dan memilih untuk mengambil judul penelitian "Persepsi Pemustaka Terhadap Pemutaran Musik Instrumental untuk Kenyamanan Belajar di Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta". Pentingnya penelitian ini dilakukan agar mengetahui bagaimana dampak atau pengaruh pemutaran musik instrumental di perpustakaan, sehingga dalam memberikan pelayanan dapat sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran, tidak menggangu aktifitas dalam perpustakaan. Hal tersebut menjadikan suatu tindakan dan harapannya perpustakaan di masa depan akan berkembang lebih baik lagi dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penyusunan penulisan ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi pemustaka terhadap pemutaran musik instrumental untuk kenyamanan belajar di Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta?
2. Bagaimana tinjauan Islam terhadap pemutaran musik instrumental untuk kenyamanan belajar di Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dalam penyusunan penulisan ini yaitu:

1. Mengetahui persepsi pemustaka terhadap pemutaran musik instrumental untuk kenyamanan belajar di Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

2. Mengetahui bagaimana tinjauan menurut agama Islam terhadap pemutaran musik instrumental untuk kenyamanan belajar di Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

## 1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat dalam penyusunan penulisan ini yaitu:

1. Mendapatkan gambaran mengenai persepsi pemustaka terhadap pemutaran musik instrumental untuk kenyamanan belajar di Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.
2. Hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi pemangku kepentingan di perpustakaan untuk dapat memberikan layanan yang tepat sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## 1.5 Batasan Penulisan

Dalam penulisan ini penulis memberikan batasan objek dan subjek yang akan diteliti yaitu berfokus pada pemutaran musik instrumental untuk kenyamanan belajar di Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dalam persepsi pemustaka.